

**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN FAKULTAS KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

PRAKTIK BERBASIS BUKTI, JUNI 2026

Dini Aminarti

25701011

**Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. I Dengan Penerapan
Kompres Hangat Pada Payudara Untuk Kelancaran Pegeluaran Produksi
ASI Pada Ibu Nifas Dipmb Hasna Dewi Kota Pekanbaru**

XI + 94 Halaman + 3 Tabel + 2 Gambar + 8 Lampiran

ABSTRAK

Masa nifas merupakan periode pemulihan setelah persalinan yang disertai proses laktasi. Salah satu masalah yang sering dialami ibu nifas adalah ketidaklancaran pengeluaran ASI yang dapat menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Produksi dan pengeluaran ASI yang tidak lancar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kelelahan, stres, bendungan ASI, dan kurangnya rangsangan pada payudara. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI adalah kompres hangat pada payudara. Tujuan karya ilmiah ini adalah melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. I dengan penerapan kompres hangat pada payudara untuk membantu kelancaran pengeluaran produksi ASI pada ibu nifas di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Intervensi evidence based practice berupa kompres hangat dilakukan selama 7 hari postpartum sebanyak tiga kali sehari dengan durasi 10–15 menit menggunakan heating pad bersuhu 37–43°C. Hasil asuhan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan kompres hangat pada payudara, pengeluaran ASI menjadi lebih lancar, payudara terasa lebih lembek dan tidak tegang, rasa tidak nyaman berkurang, serta ibu merasa lebih nyaman saat menyusui. Bayi juga dapat menyusu dengan lebih efektif dan tampak puas setelah menyusu. Kesimpulan dari asuhan ini adalah penerapan kompres hangat pada payudara dapat membantu meningkatkan kelancaran pengeluaran produksi ASI pada ibu nifas sehingga dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kompres hangat dapat dijadikan salah satu intervensi nonfarmakologis yang sederhana, aman, dan mudah diterapkan dalam asuhan kebidanan pada masa nifas.

Kata Kunci: Ibu nifas, kompres hangat, produksi ASI, pengeluaran ASI, asuhan kebidanan berkesinambungan.

**MIDWIFERY PROFESSIONAL PROGRAM FACULTY OF HEALTH AND
INFORMATICS, PAYUNG NEGERI PEKANBARU HEALTH INSTITUTE**

EVIDANCE BASED PRACTICE, JUNY 2026

DINI AMINARTI

25701011

***Continuity of Midwifery Care for Mrs. I with the Application of Warm
Compresses on the Breasts to Improve Breast Milk Production in Postpartum
Mothers at PMB Hasna Dewi, Pekanbaru City, 2026.***

xi + 94 pages + 3 tables + 2 figures + 8 appendices

ABSTRACK

The postpartum period is a recovery phase after childbirth accompanied by the lactation process. One of the common problems experienced by postpartum mothers is insufficient breast milk flow, which can hinder the success of exclusive breastfeeding. Inadequate milk production and release may be influenced by several factors such as fatigue, stress, breast engorgement, and lack of breast stimulation. One non-pharmacological intervention that can be used to improve breast milk flow is the application of warm compresses to the breasts. The purpose of this case study was to provide continuity of midwifery care for Mrs. I through the application of warm breast compresses to improve breast milk production and secretion in a postpartum mother at PMB Hasna Dewi, Pekanbaru City. The method used was a case study approach with continuity of midwifery care covering pregnancy, childbirth, newborn care, postpartum care, and family planning services. The evidence-based practice intervention in the form of warm breast compresses was carried out for seven days postpartum, three times a day, for 10–15 minutes using a heating pad with a temperature of 37–43°C. The results showed that after the implementation of warm breast compresses, breast milk secretion became smoother, the breasts became softer and less tense, discomfort was reduced, and the mother felt more comfortable while breastfeeding. In addition, the baby was able to breastfeed more effectively and appeared satisfied after feeding. In conclusion, the application of warm breast compresses can help improve breast milk secretion in postpartum mothers and support the success of exclusive breastfeeding. Warm compresses can be considered a simple, safe, and easily applicable non-pharmacological intervention in postpartum midwifery care.

Keywords: Postpartum mother, warm compress, breast milk production, breast milk secretion, continuity of midwifery care.

